

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman umbi-umbian adalah suatu jenis tanaman yang dimana mempunyai umbi di dasar tanaman yang mengalami suatu bentuk perubahan wujud dari akar maupun batang tanaman. Umbi tersebut berfungsi sebagai cadangan makanan bagi tanaman (Setyawan, 2015). Salah satu tanaman umbi-umbian yang banyak di budidayakan di Indonesia adalah kentang.

Indonesia merupakan salah satu dari negara penghasil sayuran dan umbi-umbian terbesar. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) volume produksi kentang di Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya 2021. Produksi kentang di Indonesia mencapai 1.418.404 ton pada tahun 2022, sementara pada tahun 2021 produksi kentang mencapai 1.361.064 ton. Salah satu provinsi yang menyumbang produksi panen terbesar di Indonesia adalah Jawa Timur dengan total produksi pada tahun 2022 sebesar 381.090 ton.

Kentang sendiri dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan sebagai sumber nutrisi karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Kentang juga baik untuk tubuh, bagi sebagian orang kentang digunakan sebagai makanan pengganti dari nasi atau beras, sehingga kentang banyak dicari oleh sebagian orang. Hal ini menyebabkan permintaan masyarakat terhadap kentang semakin meningkat. Kentang sering diolah menjadi produk yang digemari konsumen seperti kroket, kentang goreng, keripik kentang, kue, kentang tumbuk, beserta lainnya, maka nilai komersialnya akan meningkat. Kentang biasanya ditawarkan dalam kondisi segar beserta dalam bermacam bentuk olahan, termasuk *Potato Cone* atau kentang yang berbentuk kerucut. *Potato Cone* adalah salah satu makanan olahan yang terbuat dari kentang yang direbus dan dihancurkan lalu dimasukkan ke dalam kulit pangsit yang sudah dibentuk menyerupai *cone* dimana memiliki cita rasa gurih dan tekstur yang renyah. Produk ini mempunyai suatu bentuk unik yang menyerupai *cone es cream* yang bisa membuat konsumen tertarik untuk mencobanya. Bisnis *Potato Cone* ini dapat menghasilkan keuntungan sekaligus menciptakan peluang bisnis baru karena masih jarang ditemukan di masyarakat sekitar.

Analisis usaha sangat diperlukan dalam mempertimbangkan kelayakan dari usaha *Potato Cone* ini. Analisis ini berfungsi sebagai bahan pertimbangan penentu keputusan untuk keberlangsungan usaha *Potato Cone* ini. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis usaha menggunakan metode *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, sejumlah permasalahan dapat dirumuskan, mencakup:

1. Bagaimana proses produksi *Potato Cone* di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha *Potato Cone* ?
3. Bagaimana proses pemasaran *Potato Cone*?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan dari pelaksanaan laporan tugas akhir ini ialah :

1. Mampu melakukan proses produksi *Potato Cone* di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.
2. Mampu menganalisis usaha *Potato Cone*.
3. Mampu melaksanakan proses pemasaran *Potato Cone*.

## 1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang sudah diuraikan tersebut, manfaat yang bisa didapat dari laporan tugas akhir ini ialah:

1. Dapat dijadikan referensi penulisan tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Dapat menanamkan rasa dan jiwa kewirausahaan serta kreativitas dan inovasi bagi mahasiswa.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa atau pembaca dalam memulai suatu usaha.